

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan mendunia yang dapat dikatakan melingkupi kehidupan setiap insan dan berjalan melalui seluruh proses peradaban seseorang. Pada kenyataannya pengetahuan merupakan sebuah upaya setiap insan dalam mempertahankan kehidupannya. Di era globalisasi sekarang ini dan arus informasi yang semakin cepat, pendidikan menjadi sangat penting karena mempengaruhi berbagai seni kehidupan.¹ Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen yang mewujudkan tujuan pendidikan harus mempunyai tata tertib. Tata tertib sangat dibutuhkan karena sedikit banyaknya akan menumbuhkan kedisiplinan pada peserta didik. Agar peserta didik menjadi disiplin dan tentunya kedisiplinan itu harus dimulai dari pihak yang memberikan pengajaran yaitu guru.³

¹ Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). 1

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003

³ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah* (Jawa Timur : CV Jejak, 2018). 20

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bermaksud membangun orang yang berkepribadian, meningkatkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat.⁴ Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana disebutkan pada pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁵

Keberhasilan pendidikan yang ada di sekolah tentunya sangat berpengaruh dengan bagaimana seorang kepala sekolah mengatur serta menguatkan semua warga sekolah pada masing-masing sekolah. Tentunya staf dan pengembangan guru juga termasuk di dalamnya. Tanggung jawab yang dimiliki pemimpin sekolah wajib dikerjakan melalui pengembangan tenaga pendidik serta stafnya pada manajemen sumber daya manusia (SDM). Tujuannya agar SDM tenaga pendidik dan staf dapat dikatakan efektif dan efisien supaya mendapatkan pandangan yang maksimal akan tetapi masih pada kondisi yang baik.

Begitu juga tugas kepala sekolah, beliau diharuskan bisa membawa guru-guru yang ada di sekolah menuju guru yang berkualitas dan profesional. Pengawasan yang dilaksanakan kepala sekolah sangat penting supaya bisa meningkatkan kedisiplinan guru menjadi lebih baik.⁶

⁴ Rina Wahyuni, *Peran Supervisor dalam meningkatkan kedisiplinan administrasi guru di sekolah dasar*, *Equity in Education Journal (EEJ)*, Vol. 1 No 1 Oktober 2019

⁵ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) 54-55

⁶ Nur Azatil Ismah, *Peranan Kepala Sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru pkn di SMP Negeri 2 Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*, *Jurnal Tomalebbi* , 77

Untuk memperoleh suatu hasil yang memuaskan dalam sebuah pendidikan diharuskan melakukan pengawasan. Dari *point* tersebut ditegaskan di dalam surah Al- Hujurat ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Ayat di atas menjelaskan jika datang kepada kamu seorang fasik membawa suatu berita yang penting, maka bersungguh-sungguhlah mencari kejelasan, yakni telitilah kebenaran informasinya dengan menggunakan berbagai cara, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa pengetahuan tentang keadaan yang sebenarnya dan yang pada gilirannya dengan segera menyebabkan kamu atas perbuatan kamu itu beberapa saat saja setelah terungkap hal yang sebenarnya menjadi orang-orang yang menyesal atas tindakan kamu yang keliru.⁷

Kepala sekolah sebagai supervisor akan sangat berpengaruh terhadap guru dan peserta didik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Dalam menciptakan kedisiplinan dibutuhkan seorang kepala sekolah yang selalu memantau dan mengawasi keberlangsungan pendidikan. Salah satu indikator mengenai peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru pada perannya sebagai pengawas (*supervisor*) adalah melakukan supervisi, evaluasi dan pelaporan .⁸

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah*. (Tangerang : Lentera Hati, 2017) 587-588

⁸ Umar, Sitti, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SMP Negeri 4 Baraka Kabupaten Enrekang*. Diss. Pascasarjana, 2017.

Tata tertib bukan saja diciptakan untuk peserta didik saja, tenaga pendidik juga harus menaati tata tertib yang ada. Tenaga pendidik diharuskan menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan bersungguh-sungguh melaksanakan tugas. Kedisiplinan guru sangat berpengaruh untuk karakter peserta didik yang ada di sekolah karena sebagai seorang guru tentunya dijadikan sebagai contoh untuk peserta didiknya. Seperti halnya tidak tepat waktu memasuki kelas, dari hal tersebut peserta didik akan bersikap begitu juga karena pengajar atau tenaga pendidik adalah seseorang yang ditiru di sekolah.

Guru diharuskan untuk menanamkan sikap disiplin dan harus bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, supaya peserta didik juga dapat bersikap disiplin dalam proses pembelajaran di sekolah. Dari kedisiplinan yang ada di sekolah dapat memunculkan kebiasaan yang baik ataupun buruk. Sedangkan seorang peserta didik yang ada di sekolah tidak akan lepas dari peraturan dan tata tertib. Bahkan peserta didik diharuskan agar bisa bersikap sesuai dengan tata tertib yang ada di sekolah tersebut. Seorang peserta didik akan disebut disiplin jika mereka bersikap baik dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.

Untuk meningkatkan kedisiplinan guru maka dari itu kepala sekolah hendaknya melaksanakan pembinaan secara berlanjut. Sebagai pemimpin sekolah yang bertugas sebagai pengawas tentunya beliau mempunyai kewajiban untuk mengambil sebuah keputusan yang ada di sekolah. Selain itu beliau juga bisa mengambil tindakan kepada guru-guru yang bersikap tidak disiplin dalam melaksanakan tugas yang tidak sesuai pada kode keguruan.⁹

⁹ Nur Azatil Ismah, *Peranan Kepala Sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru pkn di SMP Negeri 2 Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*, 77

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang ada di SMAN 1 Halong menunjukkan bahwa terlihat beberapa guru yang kurang mematuhi tata tertib sekolah begitu juga dengan peserta didik. Sikap kurang disiplin yang sering terjadi pada peserta didik di sekolah meliputi datang terlambat, berpakaian tidak rapi, tidak mengumpul kunci kendaraan dan handphone kepada guru paket.¹⁰

Adapun kebaruan dalam penelitian ini, peneliti menambahkan fokus dalam hal supervisi yaitu bentuk-bentuk proses yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Peneliti tidak hanya berfokus kepada peran kepala sekolah dan kedisiplinan, akan tetapi peneliti juga menambahkan mengenai supervisi pendidikan.

Tentunya terdapat alasan mengapa peneliti tertarik untuk mengambil judul ini. Pertama, sebagai pemimpin dan supervisor kepala sekolah akan sangat berpengaruh karena kepala sekolah merupakan unsur terpenting dalam sekolah tersebut. Kedua, kedisiplinan merupakan salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya pendidikan, maka diharapkan mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Kedisiplinan sangat penting diterapkan di sekolah, begitu pula untuk kehidupan sehari – hari terutama di masyarakat. Ketiga, guru merupakan panutan bagi peserta didik karena guru harus memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya. Peserta didik akan lebih mudah menirukan apa yang mereka lihat daripada yang mereka dengar.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten

¹⁰ Hasil Observasi salah satu guru di SMAN 1 Halong, 22 Agustus 2022

Balangan”. Jadi peneliti ingin mengetahui mengenai peran kepala sekolah disana dalam meningkatkan kedisiplinan guru serta peserta didik yang ada di sekolah tersebut.

B. Definisi Istilah

Sebelum menjelaskan lebih lanjut maka peneliti akan menjelaskan mengenai istilah dari judul proposal ini, yaitu : “Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Peserta didik Di SMAN 1 Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan”. Maksud dari penjelasan ini supaya pembaca bisa memahami tentang penelitian ini, jadi peneliti akan memaparkan istilah-istilah dari judul skripsi yakni :

1. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran merupakan sebuah kontribusi yang dapat diberikan kepada orang, baik itu kontribusi negatif ataupun positif.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan gabungan dari kata “kepala” dan “sekolah”. Kata kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi, sedangkan “sekolah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian kepala sekolah adalah seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana

diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.¹¹

3. Supervisor

Supervisor merupakan proses pemberian bantuan kepada guru. Secara bahasa berasal dari *supervise* yang terdiri dari 2 kata yakni *super* dan *vision* yang mempunyai arti penglihatan dari atas. Definisi tersebut bermakna bahwa yang memiliki kedudukan di atas melihat kebawah artinya orang yang memiliki kedudukan tinggi memberikan bantuan atau bimbingan kepada bawahannya.¹²

4. Kedisiplinan

Kata kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang memperoleh imbuhan ke dan an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata disiplin diartikan sebagai “ketaatan pada peraturan”. Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.

5. Guru

Menurut Hadari, guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak didik mencapai kedewasaan.¹³

¹¹ ZM Abdi Mohammady, *Peran Kepala sekolah dalam mengembangkan mutu budaya organisasi*, Vol.1 No 2 November 2017- April 2018, 411

¹² Siti Fatimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam Alikasinya dalam Organisasi Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015) 141

¹³ Syaifuddin Nurdin, Andrianto, *Profesi Keguruan*, (Depok : Rajawali Press, 2019) 135

6. Peserta didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang bergerak mengembangkan potensinya melalui proses belajar pada lembaga pendidikan baik itu lembaga formal, non formal ataupun informal.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang penulis fokuskan adalah :

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.
2. Bentuk-bentuk proses supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.
3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.

D. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini tentunya mempunyai tujuan yang ingin capai, yakni :

1. Untuk mengetahui Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk proses supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.

3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik di SMAN 1 Halong Kabupaten Balangan.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dan pemahaman dibidang pendidikan terutama dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi :

- a. Sekolah, agar bisa dijadikan saran untuk meningkatkan pendidikan yang berfokus untuk mendisiplinkan warga sekolah.
- b. Kepala sekolah, dapat dijadikan motivasi dan bahan informasi untuk kepala sekolah ketika ingin meningkatkan perilaku disiplin.
- c. Guru, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi penting bagi guru khususnya ditempat penelitian agar guru bisa menerapkan kedisiplinan mengajar di sekolah.
- d. Peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar dapat merubah perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang lebih baik lagi.

- e. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh temuan perbandingan, sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.

F. Penelitian Terdahulu

Agar bisa membantu penelitian ini, tentunya peneliti terlebih dahulu mencari karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti peneliti, diantaranya adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Irwan Saputra tahun 2018 yang berjudul “Peran kepala madrasah sebagai supervisor di Mts Roudlotul Huda Purwosari”.¹⁴ Pada penelitian ini sifatnya deskriptif kualitatif dan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yakni interview, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini memiliki kemiripan dalam hal pembahasan peran kepala sekolah sebagai supervisor. Selain itu sama-sama penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu guru pada proses belajar mengajar sedangkan

¹⁴ Irwan Saputra, “ *Peran Kepala Madrasah Sebagai Roudlotul Huda Supervisor Di MTS Roudlotul Huda Purwosari* “, Skripsi Prodi Manajemen pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018

penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam hal kedisiplinan guru dan peserta didik, jenjang sekolah yang diteliti pun berbeda.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fachrunnisa Maulidya Rahmawati tahun 2019 yang berjudul “Peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta”.¹⁵ Peneliti memakai penelitian deskriptif kualitatif dan cara pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, angket, serta dokumentasi. Pada penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai peran kepala sekolah dan kedisiplinan, serta jenjang sekolah yang diteliti yaitu SMA. Penelitian terdahulu membahas peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja sedangkan perbedaan dengan penelitian ini membahas peran kepala sekolah yang berfokus sebagai supervisor untuk mendisiplinkan warga sekolah yaitu guru dan peserta didik.
3. Skripsi yang ditulis oleh Indra Irawan tahun 2019 yang berjudul “Upaya kepala madrasah dalam mendisiplinkan guru di MTS Baitul Kirom Lampung Tengah”.¹⁶ Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data memakai 3 metode yaitu wawancara, metode observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik yang digunakan ada 3 yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaannya

¹⁵ Fachrunnisa Maulidya Rahmawati, “Peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta” Program studi Manajemen pendidikan Islam Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga, 2019.

¹⁶ Indra Irawan “Upaya kepala madrasah dalam mendisiplinkan guru di MTS Baitul Kirom Lampung Tengah” Program studi manajemen pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

adalah dalam penelitian Indra Irawan membahas tentang upaya kepala madrasah dalam mendisiplinkan tenaga pendidik yaitu guru sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik.

Tabel 1.1 Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Irwan Saputra	Peran kepala madrasah sebagai supervisor di Mts Roudlotul Huda Purwosari.	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas peran kepala sekolah sebagai supervisor. • Penelitian deskriptif kualitatif. • Menggunakan 3 teknik pengumpulan data. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam hal kedisiplinan guru dan peserta didik. • Jenjang sekolah yang diteliti.
Fachrunnisa Maulidya Rahmawati	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenai peran kepala sekolah dan kedisiplinan. • Jenjang sekolah yang diteliti yaitu SMA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini membahas peran kepala sekolah yang berfokus sebagai supervisor untuk mendisiplinkan warga sekolah.
Indra Irawan	Upaya kepala madrasah dalam mendisiplinkan guru di MTS Baitul Kirom Lampung Tengah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kualitatif. • Menggunakan 3 teknik pengumpulan data. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah dalam mendisiplinkan guru dan peserta didik. • Jenjang sekolah yang diteliti

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ditulis untuk mempermudah mengenai gambaran secara sistematis, yang mana dibuat per bab. Maka dengan ini penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yakni :

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, signifikasi penelitian, definisi istilah, dan penelitian terdahulu.

Bab II adalah kajian teori.

Bab III adalah metodologi penelitian mengenai metode penelitian, apa yang dipakai.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah kesimpulan dan saran.